UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

36/IAT-U/SU-S1/2020

MAKNA *AL-BAGHYU* DALAM AL-QURẬN (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir

UIN SUSKA RIAU

Oleh :

AHMAD RIDHO ARRASYIDI
NIM. 11632100423

Pembimbing I
Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M. Ag

Pembimbing II
Dr. Hasbullah, M.Si

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H/2020 M

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **MAKNA *AL-BAGHYU* DALAM AL-QURĀN (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Ridho Arrasyidi

Nim : 11632100423

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Juni 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Juli 2020
Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

PANITIA UJIAN SARJANA

Ketua

Dr. Zulkifli, M.Ag
NIP. 19741006 200501 1 005

Sekretaris

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 19701010 200604 1 001

MENGETAHUI

Penguji I

Dr. H. Masyuri Putra, Lc., MA
NIP. 19710422 200701 1 019

Penguji II

Dr. Khotimah, M.Ag
NIP. 19740816 200501 2 002

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

NOTA DINAS

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An. **AHMAD RIDHO ARRASYIDI**

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,
Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **AHMAD RIDHO ARRASYIDI.** (Nim: 11632100423) yang berjudul: Makna *Al-Baghyu* Dalam al-Qurân (Kajian Tafsir Tematik) telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi IlmuAl-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.
Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 15 Juni 2020

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

NOTA DINAS

Dr. Hasbullah, M.Si
Dosen Pembimbing Skripsi
An. **AHMAD RIDHO ARRASYIDI**

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,
Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **AHMAD RIDHO ARRASYIDI.** (Nim: 11632100423) yang berjudul: Makna *Al-Baghyu* Dalam al-Qurân (Kajian Tafsir Tematik) telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi IlmuAl-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.
Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 15 Juni 2020

Pembimbing II,

Dr. Hasbullah, M.Si
NIP. 19721218 199803 1 005

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ahmad Ridho Arrasyidi
Tempat / tgl lahir	: Simpang Empat, 20 Februari 1998
NIM	: 11632100423
Fakultas / Prodi	: Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi	: MAKNA *AL-BAGHYU* DALAM AL-QURÂN (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 07 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,

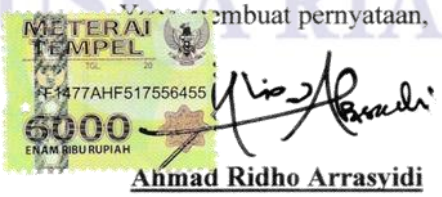

Ahmad Ridho Arrasyidi
NIM. 11632100423

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Bismillahir Rahmanir Rahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sbegai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah yang mana kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran para mufassir tentang makna *al-Baghyu* di dalam al-Qurận dan bagaimana dampak serta solusi tentang permasalahan *al-Baghyu* tersebut. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini. Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Kh. Ahmad Mujahidin M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Terima kasih Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Bapak Dr. Sukiyat, M. Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA.
3. Ibunda Dr. Jani Arni, S.Th.i., M.Ag, selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ayahanda Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
5. Terima kasih juga kepada Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag dan Bapak Dr. Hasbullah, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberkan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kaeapa ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
6. Terima kasih Terkhususnya kepada ayahanda Harisdar dan Ibunda Rahima yang telah menjadi inspirasi untuk kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada saudara-saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
7. Terima kasih kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis menjalankan perkuliahan UIN Suska Riau.
8. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat-sahabat terbaik penulis Mahiqa dan Mahiqueen IAT A 2016 terbaik penulis yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini. Yang selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada grup PKL PPDQ 2020 yang menjadi teman-teman terkocak yang selalu membantu dikala susah, menghibur dikala gundah dan yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
10. Grup KKN Desa Mentayan yaitu sebagai Kordes Randy Wirya, Sahari, Muh. Arifin, Gery al-Ardi, Ani Jahrotunnisa, Nuraini, Sriwahyuni, Reri Tri, Wan Nur Sulaiha, dan Masnun Fitriani Yang telah menjadi keluarga selama dan sesudah KKN.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 11 Juni 2020

Penulis

Ahmad Ridho Arrasyidi

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PENGESAHAN
NOTA DINAS PEMBIMBING 1
NOTA DINAS PEMBIMBING II
SURAT PERNYATAAN
KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Defenisi Istilah 4
C. Identifikasi Masalah 4
D. Batasan Masalah 5
E. Rumusan Masalah 5
F. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian 5
G. Sistematika Penulisan 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
A. Tinjauan Umum Tentang *al-Baghyu* di dalam Al-Qurận 8
1. Pengertian *Al-Baghyu* 8
2. Klasifikasi Kata *Al-Baghyu* Di Dalam Al-Qurận 11
3. Penyebab Timbulnya *al-Baghyu* Di Dalam Al-Qurận 14
B. Tinjauan Kepustakaan 18
BAB III METODE PENELITIAN **22**
A. Jenis Penelitian 22
B. Sumber Data 22
1. Data Primer 22
2. Data Sekunder 23
C. Teknik Pengumpulan Data 23
D. Teknik Analisa Data 24

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV ANALISIS MAKNA *AL-BAGHYU* DALAM AL-QURẬN **25**

A. Penafsiran al-Baghyu menurut para mufassir 25

1. *Al-baghyu* dalam Makna *Hasad* 25
2. *Al-baghyu* dalam Makna Menginginkan 26
3. *Al-baghyu* dalam Makna Durhaka..... 26
4. *Al-baghyu* dalam Makna Melanggar Hak 28
5. *Al-baghyu* dalam Makna *Fasad* 33
6. *Al-baghyu* dalam Makna Zina 35
7. *Al-baghyu* dalam Makna Zhalim..... 37
8. *Al-baghyu* dalam Makna Melampaui Batas 39
9. *Al-baghyu* dalam Makna Mencari 41

B. Analisis Makna *al-Baghyu* dalam Al-Qurận..... 43

C. Dampak dari *al-Baghyu* dan Solusinya di dalam Al-Qurận..... 46

BAB V PENUTUP 54

A. Kesimpulan..... 54

B. Saran 54

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf		
Arab		Latin
ء	=	‘
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	h / h
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	z
س	=	s
ش	=	sy
ص	=	s/s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	d /d
ط	=	t / t
ظ	=	z / z
ع	=	‘
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Vokal			Vokal Panjang			Contoh		
ـَ	=	a	ـَا	=	ā	تَكَاثُرَ	=	*takātsur*
ـِ	=	i	ـِى	=	ī	يَهِيْجُ	=	*yahīj*
ـُ	=	u	ـُوْ	=	ū	تَعْلَمُوْنَ	=	*ta’lamūn*
			ـَوْ	=	*aw*	سَوْفَ	=	*sawf*
			ـَيْ	=	*ay*	عَيْنَ	=	*‘ayn*

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Kata *alīf-lam alta'rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt, al-hadid, al-dār, al-sahīh.*
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *ḥ*. Contoh : *al-mar'aḥ* (bukan al-mar'a), *Dzurriyaḥ* (bukan dzurriya).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffaraḥ, al-makkaḥ, al-nabawiyaḥ.*
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
   a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
   b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
   c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang makna *al-Baghyu* dalam al-Qurận dalam kajian tafsir tematik. Karena permasalahan *al-Baghyu* ini sangat penting dan salah satu bentuk dari al-Baghyu adalah tindakan persekusi. Al-Qurận sangat melarang perbuatan *al-Baghyu*. Maka hal ini sangat menarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang makna al-Baghyu dalam al-Qurận dan solusinya. Hal ini untuk mengetahui penafsiran para mufassir tentang *al-Baghyu* di dalam Al-Qurận dan mengetahui makna yang terkandung di dalam kata *al-Baghyu* serta solusi yang diberikan al-Qurận tentang *al-Baghyu*. Penelitian ini merupakan *library research* (penelitian kepustakaan) dengan metode *maudhu'iy* dan bersifat deskriptif serta melalui pendekatan *content analysis* yaitu analisis buku dan kitab-kitab tafsir. Penulis mengambil beberapa ayat tentang al-Baghyu yaitu Q.S al-Baqarah : 90, 173, Q.S al-An'am : 146, Q.S al-A'rậf: 33, Q.S asy-Syûrậ: 39, 42, Q.S Yûnus: 23, Q.S an-Nûr : 33, Q.S al-Jumu'ah : 10. Kemudian segala perbuatan yang pada hakikatnya merupakan bentuk pelampauan batas antar sesama manusia yang telah keluar dari ketentuan-ketentuannya yang dinamakan dengan *al-Baghyu*. *Al-Baghyu* memberikan dampak buruk bagi jiwa dan harta manusia. solusi bagi kita untuk menjahui *al-Baghyu* yaitu dengan cara selalu bersyukur atas nikmat Allah, menjauhi sifat hasad, sombong dan menanamkan di dalam diri sikap *amar ma'rûf nahi munkậr*.

Kata kunci: *al-Baghyu*, al-Qurận.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

This thesis examines the meaning of *al-Baghyu* in koran in the study of thematic interpretations. Because al-Baghyu's problem is very important and one form of *al-Baghyu* is the act of persecution. The koran strongly prohibits the actions of *al-Baghyu*. So it is very interesting to study more about the meaning of *al-Baghyu* in the koran and its solution. This is to find out the interpreters of the commentators on *al-Baghyu* in the koran and know the meaning contained in the word *al-Baghyu* and the solutions given by the koran about al-Baghyu. This research is a library research with *maudhu'iy* method and is descriptive as well as through content analysis approach, namely the analysis of books and commentaries. The author takes several verses about *al-Baghyu* namely QS al-Baqarah: 90, 173, QS al-An'am: 146, QS al-A'râf: 33, QS as-Syûrâ: 39, 42, QS Yûnus: 23, Surah an-Nûr: 33, Surah al-Jumu'ah: 10. Then all actions which are in essence a form of exceeding the boundaries between human beings who have come out of their provisions are called al-Baghyu. *Al-Baghyu* has a bad impact on people's lives and souls. the solution for us to find out *al-Baghyu* is by always being grateful for Allah's blessings, avoiding the nature of spiteful, arrogant, and instilling in himself the attitude of *amar ma'rûf nahi munkâr*.

Keywords: *al-Baghyu*, Koran.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

الملخص

تبحث هذه الرسالة عن معنى البغي عند القران والتفسير الموضوعي لأنه البغي مسألة مهمة جدّا و إحد من البغي يعني الإضطهاد. نهي القران عن الظلم كاالبغي ولذالك هذ المبحث أحسن أن يهتم هو بحث عن معنى البغي فى القران . هذ المبحث ليعرف التفسير المفسرين عن البغي و عاقبة و الحل عن البغي . هذ البحث يكون دراسة كتبية باالتفسير الموضوعي لطريقة وصفية. وجد المئلف ان التفسير الآيات عن البغي منها (سورة البقرة :٩٠, ١٧٣ , سورة الأنعام :١٤٦, سورة الأعراف ٣٣ , سورة الشورى :٣٩, ٤٢, سورة يونس:٢٣ , سورة النور : ٣٣ , سورة الجمعة : ١٠) . كل أعمال التي حقيقته من بغي بين الناس الذي يسمي البغي. والبغي يعطي على النفس و المالنا السوء . ولذالك أن نجتنب من البغي بدائما نشكر على النعمة الله و نجتنب عن الحسد و الكبر و أن يتأسس فى قلوبنا الأمر باالمعروف و نهي عن المنكر.

الكلمات المفتاحية: البغي, القران.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama diturunkannya al-Qurận adalah untuk menjadi pedoman bagi manusia untuk menata kehidupan mereka agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Salah satunya adalah dalam bidang akhlak yang mengatur hal-hal yang menyangkut tata perilaku manusia yang baik maupun yang buruk, baik yang berhubungan dengan diri sendiri, orang lain, makhluk sekitar maupun dengan tuhannya.[1]

Permasalahan umat manusia dalam kehidupannya memang tidak pernah habis. Seperti halnya masalah penganiayaan, penindasan, dan diskriminasi yang marak terjadi. Padahal setiap individu berhak untuk mendapatkan perlindungan. Perbuatan tersebut tumbuh karena kesombongan dan sikap mementingkan diri sendiri. Hal ini sangat berbahaya bagi masyarakat dan berbahaya pula bagi pelakunya. Perbuatan yang berupa penindasan dan pemerasan dalam lingkup materi maupun yang berlingkup non-materi perlu untuk dihilangkan dari kehidupan masyarakat kita.[2]

Perbuatan penyimpangan tersebut menyebabkan pelakunya diancam dengan azab, karena perbuatan seperti itu adalah sebuah dosa. Hal ini disebutkan maknanya sebagai perbuatan melanggar ketentuan hukum Allậh.[3] Sebagaimana yang telah disebutkan di dalam al-Qurận dalam Surat asy-Syurậ ayat 42.

إِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَظْلِمُونَ النَّاسَ وَيَبْغُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ أُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٤٢﴾

"Sesungguhnya dosa itu atas orang-orang yang berbuat zalim kepada manusia dan melampaui batas di muka bumi tanpa hak. Mereka itu mendapat azab yang pedih."[4]

[1] Harifuddin Cawidu, *Konsep Kufur Di Dalam Al-Qurận, Suatu Kajian Teologis Dengan Pendekatan Tafsir Tematik*, vol. 1 (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1991), hlm. 3.

[2] Yusuf, *Menjaga Nama Islam* (Bandung: Pustaka, 1986), hlm. 94.

[3] Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 212.

[4] Al-Qurận Dan Terjemahan, *Departemen Agama RI* (Bandung: CV Diponegoro, 2010), hlm. 1023.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Salah satu bentuk perbuatan dosa dan penyimpangan terhadap kehidupan manusia adalah *al-baghyu*. *al-baghyu* merupakan segala bentuk perbuatan yang telah melampaui batas kepada Allah, sesama manusia, dan makhluk lainnya.

Al-Baghyu menurut bahasa berarti mencari, menghendaki, menginginkan, melampaui batas, dan zhalim. Kata *al-Baghyu* disebutkan di dalam al-Qurận sebanyak 95 kali dengan berbagai bentuk dan turunannya, diantaranya dalam bentuk *fi'il mậdhi* disebutkan sebanyak 10 kali, dalam bentuk *fi'il mudhậri'* disebutkan sebanyak 48 kali, dalam bentuk *fi'il amar* disebutkan sebanyak 6 kali, dan dalam bentuk *isim* disebutkan sebanyak 31 kali.[5] Di dalam al-Qurận kata ini sering digunakan pada makna yang menunjukkan halnya yang negatif seperti hasad, melampaui batas, melanggar hak, maksiat, penganiayaan, kedurhakaan, dan pelacuran.[6]

Allậhﷻ telah menyebutkan di dalam al-Qurận bahwasanya Allậhﷻ sangat melarang perbuatan *al-Baghyu* dan menjunjung tinggi hak-hak kemanusiaan yakni hak perlindungan atas jiwa dan harta manusia. Sebagaimana Allậh telah berfirman dalam surat al-A'rậf ayat 33.

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٣﴾

Katakanlah: "Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak ataupun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, (mengharamkan) mempersekutukan Allậhﷻ dengan sesuatu yang Allậhﷻ tidak menurunkan hujjah untuk itu dan (mengharamkan) mengada-adakan terhadap Allậhﷻ apa yang tidak kamu ketahui."[7]

Dalam ayat ini Allậhﷻ mengharamkan bagi hamba-hambanya *al-Baghyu*. *al-Baghyu* adalah melampaui batas terhadap hak manusia (melanggar hak manusia).[8] Maka yang dikatakan sebagai *al-Baghyu* yakni kezhaliman,

[5] Muhammad Fu"ad Abdul Baqi, *Mu"jam Al -Mufahras Li Al -Fazh Al- Qurān Al –Karim* (Kairo: Pustaka Dar Al-Hadis, 2006), hlm. 131-132.

[6] Al-Husain Ibnu MuhammadAl-Damughani, *Qậmus Al-Qurận Au Ishlậh Al-Wujûh Wa An-Nazaair Fi Al-Qurận* (Beirut: Dar Al-'Ilmi Lil Malaayin, 2011), hlm. 75.

[7] Al-Qurận Dan Terjemahan, *Departemen Agama RI*, hlm. 299.

[8] Ibnu Manzhur, *Lisậnul 'Arab* (Kairo: Dậrul Ma'ậrif, 1119), hlm. 468.

melampaui batas, dan melanggar hak-hak manusia yang lain, baik individu maupun kelompok. Seperti melakukan penganiayaan, penyiksaan terhadap orang lain, mengambil hak-hak dasar manusia secara paksa sehingga dapat mengancam jiwa manusia itu sendiri.[9] Oleh karena itu segala bentuk perbuatan yang di golongkan *al-Baghyu* adalah hal yang diharamkan oleh Allâhﷻ kerena tidak ada pelampauan batas terhadap hak manusia yang dilakukan dengan alasan yang benar.

Permasalahan *al-Baghyu* merupakan suatu permasalahan yang sangat penting dan harus segera diselesaikan serta dihilangkan dalam kehidupan manusia. Karena *al-Baghyu* merupakan suatu perbuatan yang mengakibatkan munculnya permusuhan, melanggar hak-hak manusia tanpa alasan yang benar yang akan menimbulkan keresahan sehingga dapat mengganggu ketentaraman dan keamanan di dalam kehidupan manusia. Hal ini merupakan sebuah penyakit di dalam kehidupan manusia yang perlu untuk ditumpas dan dihilangkan.

Al-Qurận sangat melarang akan perbuatan *al-Baghyu*. Salah satu tujuan Allâhﷻ dalam menetapkan hukum adalah untuk memelihara jiwa atau kehidupan manusia. Karena kehidupan dan jiwa merupakan pokok dari segalanya yang bertumpu pada jiwa. Oleh karena itu, jiwa itu harus dipelihara eksistensi dan ditingkatkan kualitasnya. Di samping itu pula ada ayat-ayat al-Qurận yang melarang manusia untuk merusak diri sendiri dan orang lain karena yang demikian itu berlawanan dengan kewajiban pemeliharaan diri.[10]

Berdasarkan pemaparan di atas, tentang *al-Baghyu* yang merupakan salah satu unsur dan penyebab dari adanya permusuhan dan kejahatan terhadap manusia seperti tindakan persekusi serta dampaknya bagi pelaku *al-Baghyu* dan juga orang lain, maka penulis tertarik akan mengkaji tentang *al-Baghyu* menurut pandangan al-Qurận, maka penulis memberikan judul kajian ini dengan " **MAKNA *AL-BAGHYU* DALAM AL-QURẬN (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)** "

[9] Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, vol. Jilid 4 (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 444.
[10] Amir Sayarifuddin, *Ushul Fiqh*, vol. jilid 2 (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 235.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Defenisi Istilah

1. *al-Baghyu*, adalah segala perbuatan yang menunjukkan halnya yang negatif seperti hasad, melanggar hak, maksiat, melampaui batas, penganiayaan, kedurhakaan, dan pelacuran.[11]
2. *al-Qurận*, adalah merupakan kalam Allah ﷻ yang diturunkan kepada Nabi Muhammad ﷺ melalui perantara malaikat Jibril secara mutawatir dimulai dari surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nass dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya.[12]
3. *Tafsir*, adalah ilmu untuk memahami kitabullah yang diturunkan keapda Nabi Muhammad ﷺ, menerangkan makna-maknanya serta mengeluarkan hukum dan hikmahnya.[13]

C. Identifikasi Masalah

Kata *al-Baghyu* di dalam al-Qurận memiliki beragam makna sesuai dengan konteks ayatnya yang mana kesemuanya itu digunakan pada makna yang menunjukkan hal yang negatif seperti hasad, melampaui batas, melanggar hak, maksiat, penganiayaan, kedurhakaan, dan pelacuran. Oleh karena itu, perlu untuk mencari dan mendudukkan makna *al-Baghyu* dalam setiap penggunaan kata *al-Baghyu* sesuai dengan konteks ayatnya sehingga dengan itu dapat ditemukan dan disimpulkan tentang makna dan hakikat dari *al-Baghyu* di dalam al-Qurận. Kemudian melalui makna kata *al-Baghyu* ini pada akhirnya dapat diketahui tentang bentuk-bentuk dari *al-Baghyu*, dampak serta solusi dari *al-Baghyu*.

D. Batasan Masalah

Kata *al-Baghyu* disebutkan di dalam al-Qurận sebanyak 95 kali dengan berbagai bentuk dan turunannya, diantaranya dalam bentuk *fi'il mậdhi*

[11] Muhammad Al-Damughani, *Qậmus Al-Qurận Au Ishlah Al-Wujûh Wa An-Nazậir Fi Al-Qurận*, hlm. 75.
[12] Manna' al-Qaththan, *Pengantar Studi Ulumul Quran* (Jakarta: Pustaka al-Kausar, 2017), hlm. 13.
[13] al-Qaththan, hlm. 409.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

disebutkan sebanyak 10 kali, dalam bentuk *fi'il mudhâri'* disebutkan sebanyak 48 kali, dalam bentuk *fi'il amar* disebutkan sebanyak 6 kali, dan di dalam bentuk *isim* disebutkan sebanyak 31 kali.[14] Penulis membatasi penelitian ini tentang makna *al-Baghyu* dalam al-Qurận dengan mengambil beberapa ayat saja dari berbagai bentuk devariasi dari kata *al-Baghyu* yaitu Q.S al-Baqarah : 90, 173, Q.S al-An'am : 146, Q.S al-A'râf: 33, Q.S asy-Syûrâ: 39, 42, Q.S Yûnus: 23, Q.S an-Nûr : 33, Q.S al-Jumu'ah : 10.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, supaya dapat dijadikan penelitian yang terarah dan lebih terfokus, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran para mufassir tentang kata *al-Baghyu* di dalam al-Qurận?
2. Bagaimana makna kata *al-Baghyu* dalam al-Qurận?
3. Bagaimana dampak dan solusi dari al-*Baghyu* dalam al-Qurận?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui penafsiran para mufassir tentang kata *al-Baghyu* di dalam al-Qurận .
b. Untuk mengetahui makna kata *al-Baghyu* dalam al-Qurận.
c. Untuk mengetahui Bagaimana dampak dan solusi dari al-*Baghyu* dalam al-Qurận.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembaca tentang keilmuan di bidang al-Qurận dan tafsir. Kemudian penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperkaya khazanah intelektual di bidang ilmu al-Qurận dan tafsir.

[14] Abdul Baqi, *Mu"jam Al -Mufahras Li Al -Fazh Al- Qurān Al –Karim*, hlm. 131-132.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diaharapkan memeberikan pemahaman dan pengetahuan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya tentang makna *al-Baghyu* di dalam al-Qurận dan dampak serta soslusi dari permasalahan *al-Baghyu* . Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan kita bahwa perbuatan yang dapat merugikan orang lain dan juga diri sendiri berupa *al-Baghyu* adalah hal yang sangat dilarang oleh al-Qurận, untuk itu perbuatan ini harus dijauhi dan dihilangkan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk mempermudah memahami permasalahan dan pembahasannya, maka dalam penelitian ini sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang, defenisi istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Kerangka teori yang berisikan tinjauan umum tentang *al-Baghyu* dalam al-Qurận. Dalam bab ini menjelaskan tentang pengertian *al-Baghyu*, klasifikasi bentuk kata *al-Baghyu* di dalam al-Qurận, penyebab timbulnya *al-Baghyu* di dalam al-Qurận.

BAB III : Metode penelitian yang berisikan tentang jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV : Penyajian dan Analisis Data yang berisikan tentang penafsiran ayat-ayat yang tentang *al-Baghyu* di dalam al-Qurận menurut para mufassir dengan menjelaskan *Asbậbun Nuzûl* dan *Munậsabah* ayat, menjelaskan tentang bagaimana makna *al-Baghyu* dan bagaimana dampak serta solusi dari *al-Baghyu* di dalam al-Qurận.

BAB V : Penutup, yaitu mengemukaan kesimpulan dari hasil penelitian mulai dari bab I hingga bab IV, kemudian penulis juga memasukkan saran-saran demi utuh dan sempurnanya sebuah skripsi.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang *al-Baghyu* di dalam Al-Qurận

1. Pengertian *al-Baghyu*

Kata *al-Baghyu* merupakan bentuk *mashdar* dari akar kata *baghaa – yabghii – baghyan* **بغى – يبغي – بغيا** yang memiliki arti mencari, menghendaki, dan menginginkan. **البغي** atau **بغي** artinya mencari kelebihan hemat yang seharusnya, baik berlebihan ataupun tidak. Terkadang ia digunakan dalam batasan jumlah, dan terkadang ia digunakan dalam menggambarkan sifat yaitu tentang bagaimana caranya, contoh kalimat **بغيت الشيء** artinya adalah aku mencari sesuatu melebihi yang seharusnya.[15]

Kata *al-Baghyu* mempunyai dua bagian salah satunya adalah terpuji, yaitu melebihkan keadilan dengan kebaikan, dan melebihkan kewajiban dengan sunnah. Kemudian yang kedua *al-Baghyu* adalah yang tercela, yaitu melebihkan yang *haq* dengan *kebathilan* atau dengan sesuatu yang syubhat.[16]

Oleh karena itu kata *al-Baghyu* terkadang mengandung hal yang terpuji, dan terkadang mengandung hal yang tercela. Dalam perkembangannya kata *al-Baghyu* sering digunakan untuk makna yang negatif yaitu kadang-kadang diartikan dengan durhaka, melanggar hak, kezhaliman, melampaui batas, hasad, maksiat, berbuat kerusakan, zina, dan permusuhan.[17]

Disebutkan di dalam kitab *Lisậnul 'Arab* karya Ibnu Mandzur bahwa *al Baghyu* artinya melampaui batas. Jika disebutkan *wa bagh*ậ *rojulu alaina baghyận* maksudnya adalah seseorang telah melampaui batas terhadap kami dengan sebenar-benarnya. Imam al-Farra' mengartikan kata *al-Baghyu* dalam firman Allậh ﷻ (**قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَالْإِثْمَ**

[15] Ar-Raghib al-Ashfahani, *Al-Mufradāts Fi Ghậribil Quran* (Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017), hlm. 223.
[16] *Ibid*., hlm. 223.
[17] Muhammad al-Damughani, *Qậmus Al-Qurận Au Ishlậh Al-Wujûh Wa An-Nazaair Fi Al-Qurận*, hlm. 75.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَالْبَغْيَ بِغَيْرِ الْحَقِّ) dalam Surat al-A'râf ayat 33 dengan melampaui batas terhadap hak manusia (melanggar hak manusia). Sedangkan Imam al-Azhari mengatakan bahwa makna dari *al-Baghyu* itu adalah kesombongan, penganiayaan (berbuat zhalim), berbuat kerusakan, dan *al-Baghyu* itu merupakan sebuah permasalahan yang serius dan harus diberantas. Karena salah satu sebab timbulnya perbuatan *al-Baghyu* adalah akibat dari kesombongan dan keangkuhan dari diri manusia sehingga mereka berbuat zhalim kepada sesama manusia dan melakukan pengrusakan di muka bumi tanpa ada alasan yang benar.[18]

Imam al-Azhari mengartikan kata *bậghin* dalam firman Allậhﷻ (إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ) dalam Surat al-Baqarậh 173, dengan 3 bentuk yaitu ada yang mengatakan bahwa *bậghin* disitu adalah memakannya dengan tidak terlalu menikmati dengan berlebihan, kemudian ada yang mengatakan *baghiin* disitu adalah tidak memakannya dengan tidak melebihi apa yang dia perlukan. Dan ada juga yang mengatakan maknanya disitu adalah tidak melampaui batas terhadap imam (memberontak kepada pemimpin).

Kemudian makna *al-Baghyu* adalah bermaksud untuk berbuat kerusakan. Jika dikatakan *wa bagha juruhu* (anggota badan yang melampaui batas) maknanya adalah kerusakan yang dilakukan oleh salah satu dari anggota badan seperti melempar yang tujuannya untuk membuat kerusakan.

Dan jika dikatakan *fulậnun yabghi ala an nậsi iza zhalamahum wa tholaba azậhum*, maksudnya adalah seseorang yang ingin menzhalimi manusia dan ingin menyakiti manusia. Jika dikatakan *wa baghậ al waliy* maka maknanya adalah zhalim. Dan setiap yang melampaui atau melewati sesuatu dari batas-batas atau aturan yang telah ditentukan, maka itulah yang dinamakan sebagai *baghyu*. Seperti di dalam firman Allậhﷻ (وَالَّذِينَ

[18] Ibnu Manzhur, *Lisậnul 'Arab* (Kairo: Dậrul Hadis, 2006), hlm. 468.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِذَا أَصَابَهُمُ الْبَغْيُ هُمْ يَنْتَصِرُونَ) dalam Surat asy-Syurâ ayat 39 yang maknanya adalah zhalim. Dan *wa fiatul baghiyyah* maksudnya adalah sebuah kezhaliman yang mana seseorang yang tidak mentaati imam yang adil.

Makna *al-Baghyu* yang di maksud firman Allâhﷻ (ثُمَّ بُغِيَ عَلَيْهِ لَيَنْصُرَنَّهُ اللَّهُ) di dalam surat al-Hajj ayat 60 adalah hasad atau dengki. *Al-Baghyu* asalnya adalah hasad atau dengki. Dan disebut juga *al-Baghyu* itu dengan *al-zulm* karena orang yang hasad itu akan menzholimi orang yang dia hasad kepadanya dengan sebenar-benar hasud supaya nikmat yang diberikan oleh Allâhﷻ kepadanya menjadi hilang.

Al-Jauhari mengatakan bahwa makna *al-Baghyu* adalah angkuh dan sombong terhadap apa yang dimilikinya. Maka jika dikatakan *wa baghatissamaa'* artinya adalah hujan yang melampaui batas maksudnya adalah hujan yang sangat lebat.

Jika dikatakan *al-baghiyyu al-amatu* maka maknanya adalah seorang budak perempuan itu telah durhaka. *Al-bighaa'* maknanya adalah *al-Fujûr* yakni durhaka. Dan tidak di inginkan *Fujûr* ini melainkan untuk mencela atau mencaci. dan asalnya adalah sebagai celaan dan fitnah. Dan jika dinamakan dengan itu maka asalnya adalah untuk perempuan-perempuan yang durhaka (zina) seperti firman Allâhﷻ (وَلَا تُكْرِهُوا فَتَيَاتِكُمْ عَلَى الْبِغَاءِ إِنْ أَرَدْنَ تَحَصُّنًا) di dalam surat an-Nur ayat 33.

Dan berkata al-Lahyani bahwa kata *al-bighaa'* tidak digunakan untuk seorang laki-laki. Dan *al-bighaa'* merupakan hiasan dari aib-aib, karena zina merupakan sebuah aib bagi seorang perempuan baik yang merdeka maupun seorang budak.[19] Maka dalam konteks ayat ini yang bermakna *al-Fujûr* yakni durhaka. Ini disebabkan karena perbuatannya telah melampaui aturan yang seharusnya, yang mana pada aturannya adalah seorang perempuan tidak boleh melakukan zina yang dapat merugikan dirinya dan juga orang lain, tetapi aturan atau batasan ini

[19] *Ibid*., hlm. 468-469.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilanggar sehingga perbuatannya termasuk ke dalam cakupan dari *al-Baghyu*.

Jadi, berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *al-Baghyu* adalah setiap yang melampaui atau melewati sesuatu dari batas-batas atau aturan yang telah ditentukan yang bersifat negatif karena penggunaan kata *al-Baghyu* di dalam al-Qurận sering digunakan dengan makna yang bersifat negatif.

2. Klasifikasi kata *al-Baghyu* di dalam al-Qurận

Kata *al-Baghyu* disebutkan di dalam al-Qurận sebanyak 95 kali dengan berbagai bentuk dan turunannya, diantaranya dalam bentuk *fi'il mậdhi* disebutkan sebanyak 10 kali, dalam bentuk *fi'il mudhậri'* disebutkan sebanyak 48 kali, dalam bentuk *fi'il amar* disebutkan sebanyak 6 kali, dan di dalam bentuk *isim* disebutkan sebanyak 31 kali.[20]

Penulis telah mengklasifikasikan ayat-ayat yang mengandung kata *al-Baghyu* dari segi bentuk kata dengan lafazh beserta nama surat dan ayatnya berdasarkan sebagai berikut :

a. *Al-Baghyu* dalam Bentuk *Fi'il Mậdhi*

1) Lafaz **بغى** terulang sebanyak 2 kali yaitu di dalam surat al-Qashash ayat 76 dan surat Shậd ayat 22.
2) Lafaz **بغت** hanya terdapat di dalam surat al-Hujurật ayat 9.
3) Lafaz **بغوا** hanya terdapat di dalam surat asy-Syûrậ ayat 27
4) Lafaz **بُغي** hanya terdapat di dalam surat al-Hajj ayat 60
5) Lafaz **ابتغى** terulang sebanyak 2 kali yaitu di dalam surat al-Mu'minûn ayat 7 dan surat al-Ma'ậrij ayat 31
6) Lafaz **ابتغوا** terulang sebanyak 2 kali yaitu di dalam surat at-Tawbah ayat 48 dan al-Isrậ' ayat 42
7) Lafaz **ابتغيت** hanya terdapat di dalam surat al-Ahzậb ayat 51

b. *Al-Baghyu* dalam Bentuk *Fi'il Mudhậri'*

1) Lafaz **أبغي** hanya terdapat di dalam surat al-An'am ayat 164.
2) Lafaz **أبغيكم** hanya terdapat di dalam surat al-A'rậf ayat 140.

[20] Abdul Baqi, *Mu"jam Al -Mufahras Li Al -Fazh Al- Qurān Al –Karim*, hlm. 131-132.

3) Lafaz **تبغ** hanya terdapat di dalam surat al-Qashash ayat 77.
4) Lafaz **تبغوا** hanya terdapat di dalam surat an-Nisâ' ayat 34.
5) Lafaz **تبغونها** terulang sebanyak 2 kali yaitu di dalam surat Ali Imran ayat 99 dan surat al-A'râf ayat 86.
6) Lafaz **تبغي** hanya terdapat di dalam surat al-Hujurât ayat 9.
7) Lafaz **نبغ** hanya terdapat di dalam surat al-Kahfi ayat 64.
8) Lafaz **نبغي** hanya terdapat di dalam surat Yunûs ayat 65.
9) Lafaz **يبغون** terulang sebanyak 5 kali yaitu di dalam surat Ali Imran ayat 83, al-Mâidah ayat 50, Yunûs ayat 23, al-Kahfi ayat 108, asy-Syûrâ ayat 42.
10) Lafaz **يبغونكم** hanya terdapat di dalam surat at-Tawbah ayat 47.
11) Lafaz **يبغونها** terulang sebanyak 3 kali yaitu di dalam surat Hûd ayat 19, Ibrâhîm ayat 3, dan al-A'râf ayat 45.
12) Lafaz **يبغي** hanya terdapat di dalam surat Shâd ayat 24.
13) Lafaz **يبغيان** hanya terdapat di dalam surat ar-Rahmân ayat 20.
14) Lafaz **أبتغي** hanya terdapat di dalam surat al-An'am ayat 114.
15) Lafaz **تبتغوا** terulang sebanyak 10 kali yaitu di dalam surat al-Baqarah ayat 198, an-Nisâ' ayat 24, 94, an-Nahl ayat 14, al-Isrâ' ayat 12, 66, an-Nûr ayat 33, al-Qashash ayat 73, ar-Rûm ayat 46, al-Fâthir ayat 12, dan al-Jatsiyah ayat 12.
16) Lafaz **تبتغي** terulang sebanyak 2 kali yaitu di dalam surat al-A'am ayat 35 dan at-Tahrîm ayat 1.
17) Lafaz **نبتغي** hanya terdapat di dalam surat al-Qashash ayat 55.
18) Lafaz **يبتغ** hanya terdapat di dalam surat Ali Imran ayat 85.
19) Lafaz **يبتغون** terulang sebanyak 7 kali yaitu di dalam surat an-Nisâ' ayat 139, al-Mâidah ayat 2, al-Isrâ' ayat 57, an-Nûr ayat 33, al-Fath ayat 29, al-Hasyr ayat 8, dan al-Muzammil ayat 20.
20) Lafaz **ينبغي** terulang sebanyak 6 kali yaitu di dalam surat Maryam ayat 92, al-Furqân ayat 18, asy-Syu'arâ' ayat 211, Yâsîn ayat 40, 69, dan Shâd ayat 35.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Al-Baghyu* dalam Bentuk *Fi'il Amar*

1) Lafaz **ابتغ** terulang sebanyak 2 kali yaitu di dalam surat al-Isrâ' ayat 110 dan surat al-Qashash ayat 77.
2) Lafaz **ابتغوا** terulang sebanyak 4 kali yaitu di dalam surat al-Baqarah ayat 187, al-Mâidah ayat 35, al-'Ankabût ayat 17, dan al-Jumu'ah ayat 10.

d. *Al-Baghyu* dalam Bentuk *Isim*

1) Lafaz **البغي** terulang sebanyak 3 kali yaitu di dalam surat al-A'râf ayat 33, an-Nahl ayat 90, dan asy-Syûrâ ayat 39.
2) Lafaz **بغيا** terulang sebanyak 6 kali yaitu di dalam surat al-Baqarah ayat 90, Ali Imran ayat 19, Yûnus ayat 90, asy-Syûrâ ayat 14, dan al-Jatsiyah ayat 17.
3) Lafaz **بغيكم** hanya terdapat di dalam surat Yûnus ayat 23.
4) Lafaz **بغيهم** hanya terdapat di dalam surat al-An'am ayat 146.
5) Lafaz **باغ** terulang sebanyak 3 kali yaitu di dalam surat al-Baqarah ayat 173, al-An'am ayat 145, dan an-Nahl ayat 115.
6) Lafaz **بغيّا** hanya terdapat di dalam surat Maryam ayat 20 dan 28.
7) Lafaz **البغاء** hanya terdapat di dalam surat an-Nûr ayat 33.
8) Lafaz **ابتغاء** terulang sebanyak 13 kali yaitu di dalam surat al-Baqarah ayat 208, 260, 272, Ali Imran ayat 7, an-Nisâ' ayat 104, 114, ar-Ra'd ayat 17, 22, al-Isrâ' ayat 28, al-Hadid ayat 27, al-Mumtahanah ayat 1, dan al-Lail ayat 20.
9) Lafaz **ابتغاؤكم** hanya terdapat di dalam surat ar-Rûm ayat 23.

Setelah diteliti di dalam al-Qurân tentang keberagaman bentuk lafaz *al-Baghyu* mulai dari bentuk ungkapan *fi'il mâdhi, fi'il mudhâri', fi'il amar*, dan *isim* jika dilihat dari makna setiap lafaz di atas maka kata *al-Baghyu* di dalam al-Qurân mengandung makna yang berbeda-beda sesuai konteks ayatnya yang mana pada umumnya mengarah kepada hal

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang negarif seperti kezhaliman, melampaui batas, hasad, pelanggaran hak, permusuhan, mencari, menginginkan, dan kedurhakaan.[21]

3. Penyebab Timbulnnya *al-Baghyu* di dalam Al-Qurận

Allậhﷻ mengharamkan bagi hamba-hambanya adalah *al-Baghyu. al-Baghyu* adalah melampaui batas terhadap hak manusia (melanggar hak manusia).[22] Maka yang dikatakan sebagai *al-Baghyu* yakni kezhaliman, melampaui batas, dan melanggar hak-hak manusia yang lain, baik individu maupun kelompok. Oleh karena itu segala bentuk perbuatan yang di golongkan *al-Baghyu* adalah hal yang diharamkan oleh Allậhﷻ kerena tidak ada pelampauan batas terhadap syariat dan hak-hak manusia yang dilakukan dengan alasan yang benar.

Timbulnya perbuatan *al-Baghyu* tentunya disebabkan oleh beberapa faktor yang memicu seseorang untuk melakukan *al-Baghyu* kepada syariat Allậhﷻ dan kepada manusia. Al-Qurận telah mejelaskan tentang penyebab dari timbulnya perbuatan *al-Baghyu* diantarnay adalah :

a. Kelebihan rizki yang Allậhﷻ berikan kepada manusia.

Salah satu penyebab timbulnya perbuatan *al-Baghyu* adalah karna kelebihan rezki yang Allậhﷻ berikan kepada manusia. hal ini Allậhﷻ sebutkan di dalam surat asy-Syûrậ ayat 27.

وَلَوْ بَسَطَ اللَّهُ الرِّزْقَ لِعِبَادِهِ لَبَغَوْا فِي الْأَرْضِ وَلَكِنْ يُنَزِّلُ بِقَدَرٍ مَا يَشَاءُ إِنَّهُ بِعِبَادِهِ خَبِيرٌ بَصِير ﴿٢٧﴾

"Dan jikalau Allậhﷻ melapangkan rezki kepada hamba-hamba-Nya tentulah mereka akan melampaui batas di muka bumi, tetapi Allậhﷻ menurunkan apa yang dikehendaki-Nya dengan ukuran. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui (keadaan) hamba-hamba-Nya lagi Maha Melihat."[23]

[21] Ummi Suhaila, "Keragaman Makna Lafazh Al-Baghyu Dalam al-Qurận" (Banda Aceh, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Jurusan Ilmu al-Qurận dan Tafsir UIN Ar-Raniry Darussalam, 2019), hlm. 25.

[22] *Lisậnul 'Arab*, hlm. 468.

[23] Al-Qurận Dan Terjemahan, *Departemen Agama RI*, hlm. 1020.

Di dalam ayat ini Allâhﷻ menyebutkan bahwa kemaksiatan itu bisa muncul karena rezki yang banyak yang seandainya diberikan Allâhﷻ kepada manusia. Sekiranya Allâhﷻ melapangkan rezeki bagi mereka itu, niscaya mereka akan bertindak melampaui batas di muka bumi, niscaya mereka akan bermaksiat di dalamnya, mengingkari nikmat, sombong dan mencari-cari apa yang tidak semestinya mereka cari.[24]

Oleh karena itu, kalau hidup manusia sudah mewah, kekayaan sudah melimpah-limpah, atau kekuasaan sudah sampai ke puncak, dengan sendirinya yang menjadikan manusia tidak dapat lagi mengingat dan bersyukur atas apa yang diperolehnya sehingga timbul sifat sombong dan angkuh di dalam diri manusia yang menjadikan manusia itu bersifat *baghaa* yaitu dia hendak berbuat semau-maunya, sewenang-wenang, segala kesempatan yang ada akan dipakainya untuk mencapai keinginan-keinginan yang tidak akan pernah puas.[25]

b. Karena adanya hasad dalam diri manusia

Salah satu makna dari *al-Baghyu* adalah hasad. Karena orang yang memiliki sifat hasad di dalam dirinnya akan menjadikan dia berbuat *baghaa* terhadap yang lain. Sebagaimana yang Allâhﷻ sebutkan di dalam surat al-Baqarâh ayat 90 :

بِئْسَمَا اشْتَرَوْا بِهِ أَنْفُسَهُمْ أَنْ يَكْفُرُوا بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ بَغْيًا أَنْ يُنَزِّلَ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ عَلَى مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ فَبَاءُوا بِغَضَبٍ عَلَى غَضَبٍ وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ مُهِينٌ ﴿٩٠﴾

"Alangkah buruknya (hasil perbuatan) mereka yang menjual dirinya sendiri dengan kekafiran kepada apa yang telah diturunkan Allâhﷻ, karena dengki bahwa Allâhﷻ menurunkan karunia-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya diantara hamba-hamba-Nya. Karena itu mereka mendapat murka sesudah (mendapat) kemurkaan. Dan untuk orang-orang kafir siksaan yang menghinakan."[26]

[24] MuhammadAsy-Syaukani, *Tafsir Fath Al-Qadir*, Jilid 10:hlm. 46.
[25] *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 9:hlm. 6512.
[26] Al-Qurân Dan Terjemahan, *Departemen Agama RI*, hlm. 26.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makna kata *baghyaan* di dalam ayat ini adalah hasad atau dengki.[27] Di dalam ayat ini Allâhﷻ beritahukan di dalamnya tentang kedengkian kaum Yahudi kepada Nabi Muhammadﷺ dan kaumnya, hanya karena Allâhﷻ menjadikan kenabian dan hikmah-Nya diantara kaum Arab, dan bukan kepada kaum Yahudi dari keturunan Bani Israil, sehingga menjadikan mereka kafir dengan-Nya, padahal mereka mengetahui kebenarannya. Dan bahwa milik Allâhﷻ lah seluruh nabi yang diangkat dan rasul yang diutusnya.[28]

Disebutkan *al-Baghyu* adalah hasad karena seseorang yang memiliki sifat hasad terhadap manusia yang lain akan memicu timbulnya sifat zhalim di dalam dirinya. Hal ini disebabkan karena orang yang di dalam hatinya ada hasad akan berusaha supaya nikmat yang Allâhﷻ berikan kepada orang lain hilang dan berpindah kepada dirinya dengan cara yang zhalim dan bisa juga melakukan tindakan penganiayaan terhadap orang yang dia hasadkan.

c. Karena kesombongan yang ada pada diri manusia

Kesombongan merupakan salah satu bentuk dari dosa besar yang mana dikarenakan adanya sifat sombong di dalam diri manusia menjadikan manusia berbuat semaunya dan sewenang-wenang di atas muka bumi. Hal ini Allâhﷻ sebutkan di dalam surat asy-Syûrâ ayat 42.

إِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَظْلِمُونَ النَّاسَ وَيَبْغُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ أُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٤٢﴾

"Sesungguhnya dosa itu atas orang-orang yang berbuat zalim kepada manusia dan melampaui batas di muka bumi tanpa hak. Mereka itu mendapat azab yang pedih."[29]

[27] Imam al-Qurtubi, *Tafsir Al-Qurtubi*, vol. Jilid 2 (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 66.

[28] Abu Ja'far Muhammadbin Jarir ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari* (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2017), hlm. 212.

[29] Al-Qurân Dan Terjemahan, *Departemen Agama RI*, hlm. 1034.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam ayat ini Allâhﷻ menerangkan bahwa orang yang akan mendapatkan dosa itu adalah orang-orang yang berbuat zhalim dan melampaui batas di muka bumi tanpa alasan yang benar. Yakni mereka melakukan *al-Baghyu* berupa kemaksiatan dengan bertindak sewenang-wenang terhadap jiwa dan harta manusia tanpa alasan yang benar. seperti melakukan perampokan, penyiksa, melukai bahkan membunuh jiwa manusia. hal itu disebabkan oleh kesombongan mereka sehingga mereka berlaku zhalim kepada manusia. Maka orang yang menganiaya dan sewenang-wenang terhadap harta dan jiwa manusia akan mendapakan azab yang pedih dari Allâhﷻ.[30]

d. Kurangnya rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh Allâh

Penyebab terjadinya *al-Baghyu* juga disebabkan oleh kurangnya rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh Allâh kepada manusia. hal ini Allâhﷻ sebutkan di dalam surat Yûnus ayat 23.

فَلَمَّا أَنْجَاهُمْ إِذَا هُمْ يَبْغُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّمَا بَغْيُكُمْ عَلَى أَنْفُسِكُمْ مَتَاعَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ثُمَّ إِلَيْنَا مَرْجِعُكُمْ فَنُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٢٣﴾

"Maka tatkala Allâhﷻ menyelamatkan mereka, tiba-tiba mereka membuat kezhaliman di muka bumi tanpa (alasan) yang benar. Hai manusia, sesungguhnya (bencana) kezhalimanmu akan menimpa dirimu sendiri; (hasil kezhalimanmu) itu hanyalah kenikmatan hidup duniawi, kemudian kepada Kami-lah kembalimu, lalu Kami kabarkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.[31]"

Di dalam ayat ini Allâhﷻ menceritakan bahwa tatkala Allâhﷻ menyelamatkan orang-orang musyrik dari bahaya yang menimpa mereka dan mengabulkan doa mereka, mereka malah tidak memenuhi apa yang mereka janjikan dari diri mereka sendiri, bahkan mereka melakukan tindak penentangan, dan bukannya bersyukur atas nikmat Allâhﷻ. Lalu tiba-tiba saja mereka melakukan pengrusakan di muka bumi tanpa alasan yang benar sebagai ganti dari rasa syukurnya.

[30] Muhammad Asy-Syaukani, *Tafsir Fath Al-Qadir*, Jilid 4:hlm. 69.
[31] Al-Qurân Dan Terjemahan, *Departemen Agama RI*, hlm. 408.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allâh menyebutkan di dalam ayat ini dengan kalimat يَبْغُونَ yang bersal dari kata البغي yang bermakna *al-Fasâd* yaitu kerusakan, dari ungkapan بغى الجرح yang berarti luka itu mengarah kepada kerusakan. Mereka melakukan pengrusakan yaitu dengan melakukan kemaksiatan, menganiaya orang lain tanpa alasan yang benar yang dilakukan di muka bumi untuk menunjukkan bahwa pengrusakan tidak mungkin dilakukan dengan *Haqq*, bahkan hanya dilakukan dengan kebathilan. Ini menunjukkan bahwa mereka melakukan itu tanpa keraguan dari mereka, bahkan mereka melakukannya dengan angkuh dan congkak, terkadang mereka melakukkan itu dengan keraguan, padahal itu jelas bathil.[32]

B. Tinjauan Kepustakaan

Di dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang makna *al-Baghyu* dalam al-Qurận dengan memaparkan ayat-ayat yang berbicara tentang *al-Baghyu* beserta penafsirannya sehingga dapat memperoleh hasil tentang makna *al-Baghyu* dan solusinya di dalam al-Qurận. Maka untuk dapat memecahkan persoalan dan mencapai tujuan sebagaimana yang telah diungkapkan di atas, maka perlu dilakukan tinjauan kepustakaan guna untuk mendapat kerangka berpikir yang dapat mewarnai kerangka kerja serta memperoleh hasil sebagaimana yang telah penulis ungkapkan. Tinjauan kepustakaan adalah merupakan proses umum yang dilakukan untuk mendapatkan teori terdahulu.[33]

Sejauh dan sepengetahuan penulis, belum ditemukan tulisan ilmiah dalam bentuk buku yang membahas tentang makna *al-Baghyu* dan solusinya dalam al-Qurận secara tematik. Oleh karena itu perlu pengkajian lebih mendalam mengenai makna *al-Baghyu* dalam al-Qurận .

Kontribusi lain yang membantu penulis dalam membahas tindakan persekusi menurut pandangan al-Qurận dalam konteks *al-Baghyu* adalah:

[32] Muhammad Asy-Syaukani, *Tafsir Fath Al-Qadir*, Jilid 4:hlm. 63-64.
[33] Elvinardo Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Publik Relations* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2011), hlm. 37.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi Ummi Suhaila binti Muhammad Yunan yang berjudul *Keragaman Makna Lafazh al-Baghyu dalam al-Qurận* Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Jurusan Ilmu al-Qurận dan Tafsir UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh tahun 2019. Penelitian ini hanya membahas tentang keberagaman makna *al-Baghyu* di dalam al-Qurận yang di tinjau dari segi kebahasaan saja atau semantika, tanpa menjelaskan kesimpulan dari makna *al-Baghyu* di dalam al-Qurận dan dampak serta solusi dari permaslahan *al-Baghyu*. Sedangkan dalam penelitian yang penulis bahas adalah mengkaji tentang makna *al-Baghyu* dalam al-Qurận yang mana salah satu dari bentuk *al-Baghyu* itu adalah tindakan persekusi. maka dalam penelitian ini akan menjelaskan banyak ayat dengan memaparkan bentuk-bentuk dari kata *al-Baghyu* sesuai konteksnya dan mengemukakan pendapat mufassir dan mejelaskan tentang dampak serta solusi yang diberikan oleh al-Qurận terhadap permaslahan *al-Baghyu.*[34]

Skripsi Nurul Diah Saputri yang berjudul *Implikasi Pendidikan Dari Konsep Al-Baghyu Dalam Al-Qurận Terhadap Interaksi Sosial (Studi Terhadap Q.S An-Nahl: 90 Dan Q.S Al-A'râf: 33)* Fakulstas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Bandung tahun 2016, penelitian ini membahas tentang bagaimana implikasi pendidikan dari konsep *al-Baghyu* terhadap interaksi sosial yang hanya membahas 2 ayat saja, sementara penelitian yang penulis bahas adalah mengkaji tentang makna *al-Baghyu* dalam al-Qurận yang menjelaskan tidak hanya 2 ayat tetapi banyak ayat dengan memaparkan bentuk-bentuk dari kata *al-Baghyu* sesuai konteksnya dan mengemukakan pendapat mufassir dan mejelaskan tentang dampak serta solusi yang diberikan oleh al-Qurận terhadap permasalahan *al-Baghyu*.[35]

Skripsi Salman al Farisi yang berjudul *Tindak Pidana Persekusi Terhadap Pelaku Penghina Ulama* Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN

[34] Suhaila, "Keragaman Makna Lafazh Al-Baghyu Dalam al-Qurận," hlm. 6.

[35] Nurul Diah Saputri, "Implikasi Pendidikan Dari Konsep Al-Baghyu Dalam Al-Qurận Terhadap Interaksi Sosial (Studi Terhadap Q.S An-Nahl: 90 Dan Q.S Al-A'râf: 33)" (Bandung, Fakulstas Tarbiyah dan Keguruan urusan Pendidikan Agama Islam UIN Bandung, 2016), hlm. 6.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2018, dalam penelitian ini menjelaskan tentang apa yang dimaksud dengan persekusi dan menjelaskan apa saja unsur-unsur yang tergolong ke dalam perbuatan persekusi. Penelitian ini hanya menjelaskan tindak persekusi bagi pelaku penghina ulama jika ditinjau dari aspek hukum positif dan hukum islam secara umum tanpa menyebutkan ayat-ayat yang melarang tentang persekusi beserta penafsirannya, sedangkan penelitian yang penulis bahas adalah mengkaji tentang makna *al-Baghyu* dalam al-Qurận yang mana salah satu dari bentuk *al-Baghyu* itu adalah tindakan persekusi. Maka dalam penelitian ini akan menjelaskan banyak ayat dengan memaparkan bentuk-bentuk dari kata *al-Baghyu* sesuai konteksnya dan mengemukakan pendapat mufassir dan mejelaskan tentang dampak serta solusi yang diberikan oleh al-Qurận terhadap permaslahan *al-Baghyu*.[36]

Skripsi Nasifah yang berjudul *Tindak Pidana Persekusi Menurut Perspektif Hukum Islam* Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2018, dalam penelitian ini menjelaskan tentang salah satu faktor penyebab terjadinya tindakan persekusi adalah kebebasan berpendapat yang kebablasan di media sosial dan penelitian ini juga membahas tindak persekusi jika ditinjau dari aspek hukum positif (hukum pidana) dan dari aspek fiqh dengan mengemukakan pendapat para imam mahzab terhadap tindakan yang terkait dengan persekusi tanpa menyebutkan ayat-ayat yang berbicara tentang tindakan persekusi dalam konteks *al-Baghyu* dan penafsirannya seperti kajian yang ingin penulis tulis dalam skripsi ini. Sedangkan penelitian yang penulis bahas adalah mengkaji tentang makna *al-Baghyu* dalam al-Qurận yang mana salah satu dari bentuk *al-Baghyu* itu adalah tindakan persekusi. maka dalam penelitian ini akan menjelaskan banyak ayat dengan memaparkan bentuk-bentuk dari kata *al-Baghyu* sesuai konteksnya dan mengemukakan pendapat mufassir dan mejelaskan tentang

[36] Salman al-Farisi, "Tindak Pidana Persekusi Terhadap Pelaku Penghina Ulama" (Jakarta, Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 27.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dampak serta solusi yang diberikan oleh al-Qurận terhadap permaslahan *al-Baghyu*.[37]

Jurnal *Lex Et Societatis* Vol. V/No. 9/Nov/2017 tulisan Salim f. T. B. Syeban yang berjudul *"Kekerasan Persekusi Menurut Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusi"* menjelaskan tentang tinjauan terhadap tindakan persekusi dari sisi undang-undang dan kaitannya dengan HAM, tanpa menyebutkan tindakan persekusi jika ditinjau dari pandangan al-Qurận yang tindakan persekusi merupakan salah satu dari bentuk *al-Baghyu* seperti dalam penelitian yang ingin penulis tulis. Sedangkan penelitian yang penulis bahas adalah mengkaji tentang makna *al-Baghyu* dalam al-Qurận yang mana salah satu dari bentuk *al-Baghyu* itu adalah tindakan persekusi. maka dalam penelitian ini akan menjelaskan banyak ayat dengan memaparkan bentuk-bentuk dari kata *al-Baghyu* sesuai konteksnya dan mengemukakan pendapat mufassir dan mejelaskan tentang dampak serta solusi yang diberikan oleh al-Qurận terhadap permaslahan *al-Baghyu*.[38]

UIN SUSKA RIAU

[37] *Ibid.*, hlm. 18.
[38] Salim f. T. B. Syeban, "Kekerasan Persekusi Menurut Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia," *Jurnal Lex Et Societatis* V (November 9, 2017): hlm. 49.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu dengan melakukan penelitian terhadap sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan pembahasan penelitian seperti kitab-kitab, buku-buku, jurnal, dan skripsi yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis yaitu menuturkan, menggambarkan, dan mengklasifikasikan secara objektif data yang dikaji sekaligus menginterpretasikan dan menganalisis data.[39] Hal ini penulis berusaha menggambarkan objek penelitian yaitu kajian atas ayat-ayat *al-Baghyu* dalam al-Qurận kemudian menganalisis dengan pendekatan tafsir tematik.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Adapun data primer dari penelitian ini adalah data yang terkait dengan objek penelitian yaitu *al-Baghyu* dan data tentang penafsiran mufassir terhadap kata *al-Baghyu*. Dalam penelitian ini sumber data yang penulis gunakan adalah kitab-kitab tafsir yang bercorak fiqh dan *Adab wa ijtima'i* seperti kitab tafsir Fathul Qadir karya asy-Syaukani, tafsir Ibnu Katsir, tafsir ath-Thabari, tafsir al-Azhar, tafsir al-Qurthubi, dan kitab tafsir al-Munir karya Wahbah Zuhaili.

UIN SUSKA RIAU

[39] Kholid Narbuko dan Abu Achamadi, *Metode Penelitian*, vol. 3 (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 44.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis baik itu berupa skripsi, jurnal dan buku-buku yang sesuai dengan kajian ini. Dalam penelitian ini yaitu tentang persekusi, penulis mengambil data dari berbagai literatur yang akan membantu penulis dalam melakukan penelitian, seperti Skripsi Nurul Diah Saputri yang berjudul *Implikasi Pendidikan Dari Konsep Al-Baghyu Dalam Al-Qurận Terhadap Interaksi Sosial (Studi Terhadap Q.S An-Nahl: 90 Dan Q.S Al-A'râf: 33)* Fakulstas Tarbiyah dan Keguruan urusan Pendidikan Agama Islam UIN Bandung tahun 2016, Skripsi Ummi Suhaila binti Muhammad Yunan yang berjudul *Keragaman Makna Lafazh al-Baghyu dalam al-Qurận* Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Jurusan Ilmu al-Qurận dan Tafsir UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh tahun 2019, Skripsi Salman al Farisi yang berjudul *Tindak Pidana Persekusi Terhadap Pelaku Penghina Ulama* Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2018, Jurnal tentang *Tinjauan Yuridis Tindak Pidana Persekusi Yang Disebarkan Melalui Media Sosial*, oleh Anjas Asmara, Firganefi, dan Damanhuri Warganegara, Jurnal Skripsi Universitas Lampung 2019, dan lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data tentang penelitian ini dikumpulkan dengan cara:

1. Menginventarisir ayat-ayat yang mengandung kata *al-Baghyu*.
2. Mengklasifikasi ayat-ayat yang berbicara tentang *al-Baghyu*.
3. Mengutip dan membahas pendapat para mufassir tentang ayat-ayat yang berkenaan dengan *al-Baghyu*.
4. Menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh hasil dari penelitian.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Teknik Analisis Data

Mengingat penelitian ini menggunakan metode tafsir tematik, maka data yang telah dikumpulkan di analisa untuk memperoleh hasil yang objektif, oleh karena itu, penulis melakukan langkah-langkah untuk menganalisa data dalam penelitian tafsir tematik seperti yang dikemukakan oleh ‘Abd al-Hayy al-Farmawi.[40]:

1. Menentukan topik permasalahan yang ingin diteliti yaitu makna *al-Baghyu* dalam al-Qurận.
2. Menghimpun ayat-ayat yang tentang *al-Baghyu*.
3. Mengurutkan ayat-ayat tentang *al-Baghyu* sesuai dengan urutan mushaf.
4. Menyusun kronologis ayat (*Makkiyah* atau *Madaniyyah*) disertai dengan *asbab an-Nuzul* ayat.
5. Mengetahui korelasi (*Munậsabah*) antara ayat-ayat tersebut.
6. Menjelaskan bagaimana para mufassir menafsirkan ayat-ayat yang berbicara tentang *al-Baghyu*.
7. Melengkapi pembahasan dengan hadits-hadits yang relevan dengan *al-Baghyu*.
8. Menyimpulkan pemahaman para mufassir tentang *al-Baghyu* untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

UIN SUSKA RIAU

[40] Abd al-Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu’i* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1996), hlm. 45.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua penafsiran kata *al-Baghyu* di atas dapat disimpulkan bahwa penafsran kata *al-Baghyu* itu sendiri di dalam al-Qurận memiliki berbagai macam makna sesuai dengan konteks ayatnya masing-masing yaitu ada yang bermakna zhalim, melanggar hak, *fasad*, zina, durhaka, melampaui batas, hasad, mencari, dan menginginkan. Yang mana kesemuanya itu merupakan bentuk pelampauan batas kepada syariat Allậhﷻ, alam dan manusia. Oleh karena itu, makna *al-Baghyu* di dalam al-Qurận adalah setiap perbuatan yang melampaui batas dari ketentuan-ketentuan dan aturan yang telah Allậhﷻ tetapkan di dalam al-Qurận, yang mana perbuatan ini disebutkan secara khusus di dalam al-Qurận kerena merupakan perbuatan yang berhubungan dengan Allậhﷻ dan sesama makhluk lainnya serta akibat dari perbuatannya juga akan kembali kepada mereka.

Akibat dari permasalahan *al-Baghyu* ini dintaranya adalah dapat merusak jiwa dan harta manusia serta perbuatan *al-Baghyu* ini juga dapat merusak alam dan isinya disebabkan oleh kesombongan dan keangkuhan para pelaku *al-Baghyu* oleh karena itu untuk menghindari akan buruknya perbuatan *al-Baghyu* dan akibat yang ditimbulkannya maka solusi yang diberikan oleh al-Qurận yaitu dengan senantiasa bersyukur atas nikmat yang Allậhﷻ berikan kepada kita manusia, menjauhkan diri dari sifat angkuh dan sombong, menghilangkan sifat *hasad* (dengki) di dalam diri dan menanamkan jiwa *amar ma'rûf nahi munkậr* di dalam setiap pribadi manusia.

B. Saran

Dalam skripsi ini penulis menambahkan beberapa saran, yang bertujuan untuk membantu mengatasi masalah tentang *al-Baghyu* yang diharapkan dapat diaplikasikan sarannya ini, adapun sarannya sebagai berikut

yaitu selalu memikirkan konsekuensi atas setiap perbuatan atupun ucapan yang akan di berikan kepada orang lain. Membuat undang-undang dan hukuman terhadap para pelaku *al-Baghyu* seupaya ada efek jera bagi pelaku *al-Baghyu* sehingga kejahatan persekusi dapat diminimallisir dan di hilangkan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Baqi, Muhammad Fu"ad. *Mu"jam Al -Mufahras Li Al -Fazh Al- Qurān Al –Karim*. Kairo: Pustaka Dar Al-Hadis, 2006.

Abu Achamadi, Kholid Narbuko. *Metode Penelitian*. Vol. 3. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Al-Qurận Dan Terjemahan, Departemen Agama RI. Bandung: CV Diponegoro, 2010.

Ardianto, Elvinardo. *Metodologi Penelitian Untuk Publik Relations*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2011.

Ashfahani, Ar-Raghib al-. *Al-Mufradats Fi Gharibil Quran*. Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017.

Cawidu, Harifuddin. *Konsep Kufur Di Dalam Al-Qurận, Suatu Kajian Teologis Dengan Pendekatan Tafsir Tematik*. Vol. 1. Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1991.

Diah Saputri, Nurul. "Implikasi Pendidikan Dari Konsep Al-Baghyu Dalam Al-Quran Terhadap Interaksi Sosial (Studi Terhadap Q.S An-Nahl: 90 Dan Q.S Al-A'raaf: 33)." Fakulstas Tarbiyah dan Keguruan urusan Pendidikan Agama Islam UIN Bandung, 2016.

dinas pendidikan dan kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. jakarta: balai pustaka, 1990.

Farisi, Salman al-. "Tindak Pidana Persekusi Terhadap Pelaku Penghina Ulama." Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN Syarif Hidayatullah, 2018.

Farmawi, Abd al-Hayy al-. *Metode Tafsir Maudhu'i*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1996.

HAMKA. *Tafsir Al-Azhar*. Vol. Jilid 4. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 1989.

Hanbal, Ahmad ibn. *Musnad Imam Ahmad Ibn Hanbal*. Riyadh: MaktabahDar as-Salam, 1434.

"Https://Www.Hidayatullah.Com/Berita/Internasional/Read/2019/12/17/175006/Peneliti-Genosida-Muslim-Di-Kashmir-Dan-Assam-Satu-Langkah-Menuju-Pemusnahan.Html, Diakses Pada Hari Sabtu, 07 Maret 2020, Pada Pukul 14:23 WIB.," n.d.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ibnu Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir*. Vol. Jilid 3. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003.

Ibnu Mandzhur. *Lisanul 'Arab*. Kairo: Darul Hadis, 2006.

Ibnu Manzhur. *Lisanul 'Arab*. Kairo: Darul Ma'arif, 1119.

Imam al-Qurtubi. *Tafsir Al-Qurtubi*. Vol. Jilid 2. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2007.

Jarir ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin. *Tafsir Ath-Thabari*. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2017.

Maktabah Syamilah.

Maraghi, Ahmad Mustafa al-. *Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1993.

Muhammad Al-Damughani, Al-Husain Ibnu. *Qaamus Al-Quran Au Ishlah Al-Wujuuh Wa An-Nazaair Fi Al-Quran*. Beirut: Dar Al-'Ilmi Lil Malaayin, 2011.

Muhammad Asy-Syaukani, Muhammad Bin Ali Bin. *Tafsir Fath Al-Qadir*. Vol. Jilid 4. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.

Qaththan, Manna' al-. *Pengantar Studi Ulumul Quran*. Jakarta: Pustaka al-Kausar, 2017.

Salim f. T. B. Syeban. "Kekerasan Persekusi Menurut Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia." *Juranal Lex Et Societatis* V (November 9, 2017).

Sayarifuddin, Amir. *Ushul Fiqh*. Vol. jilid 2. jakarta: kencana, 2008.

Shaleh, dkk. *Asbabun Nuzul ; Latar Belakang Turunnya Ayat-Ayat Al-Quran*. Bandung: CV Diponegoro, 2009.

S.Puyu, Darsul. "Konsep Pidana Hudud Menurut Al-Quran." *Jurnal Al-Daulah* 1 (December 1, 2012).

Suhaila, Ummi. "Keragaman Makna Lafazh Al-Baghyu Dalam al-Qurân." Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Jurusan Ilmu al-Qurân dan Tafsir UIN Ar-Raniry Darussalam, 2019.

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarid Kasim Riau, 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi)*. Pekanbaru : Magnum Pustaka Utama.

UIN SUSKA RIAU

Tirmizi, Abi Isa Muhammad ibn Isa at-. *Sunan At-Tirmizi*. Riyadh: Dar al-Hudhrah Linnassyri wa Tauzi', 1436.

Yusuf. *Menjaga Nama Islam*. Bandung: Pustaka, 1986.

Zuhaili, Wahbah az-. *Tafsir Al-Munir*. Vol. Jilid 4. Jakarta: Gema Insani, 2016.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama	:	Ahmad Ridho Arrasyidi
Tempat /Tgl. Lahir	:	Simpang Empat, 20 Februari 1998
Nama Ayah	:	Harisdar
Nama Ibu	:	Rahima
Jumlah Saudara	:	5 Bersaudara (Anak Pertama)
No. Hp.	:	+62-852-89000637
Akademik	:	

- SDN 04 Kec. Sungai Beremas Tahun 2010
- SMPN 1 Pasaman Barat Tahun 2013
- MAN 1 Pasaman Barat Tahun 2016
- Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2020

Organisasi :

- Anggota Humas HMJ IAT 2017-2018
- Anggota Pengurus Rohis Fakultas Ushuluddin (Al-Fata Al-Muntazhar) Tahun 2016 – 2017

UIN SUSKA RIAU